



Dorong Setiap KK Jadi Nasabah Bank Sampah

KOTA, Joglo Jogja – Revolusi sampah Kota Yogyakarta di tahun 2023 adalah zero sampah anorganik. Untuk mencapai hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajak setiap warga agar terdaftar menjadi nasabah Bank Sampah. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan, tahun 2023 setiap Kartu Keluarga (KK) wajib terdaftar menjadi nasabah Bank Sampah. Sebab di tahun itu Kota Yogya tidak akan menanggung sampah anorganik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan.

"Wajib hukumnya menjadi nasabah Bank Sampah, jadi tiap rumah sudah harus memilah mana sampah organik dan mana yang anorganik. Nanti petugas pengangkut sudah tidak akan membawa sampah anorganik. Karena akan ditangani oleh Bank Sampah di tiap wilayah. Baik itu untuk didaur ulang, ataupun dijual ke mitra," jelasnya, Senin (14/11).
 Untuk itu, pihaknya mengajak pengurus Bank Sampah di level RT, RW, Kelurahan, dan Kemantren bersama dengan Pemkot Yogyakarta secara berjenjang membuat peta situasi. Siapa saja yang belum menjadi nasabah Bank Sampah. Sekaligus

melengkapi data dan administrasi untuk memaksimalkan peran kelembagaan Bank Sampah.
 "Mari kita bersama-sama mengatasi masalah sampah ini. Pada dasarnya, masalah sampah itu harus sudah selesai dari sumber sampahnya. Dimulai dari mengajak tiap warga jadi nasabah Bank Sampah. Karena setelah itu, pasti akan melakukan pemilahan sampah di level rumah tangga. Ini adalah komitmen kita bersama untuk revolusi sampah 2023 Kota Yogya bebas sampah anorganik," tambahnya.
 Sejalan dengan itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta sekaligus Pembina Forum Bank Sampah Kota

Yogyakarta Sugeng Darmanto menyampaikan, akan melakukan pembinaan kepada petugas pengangkut sampah. Agar nantinya sudah tidak membawa sampah anorganik dari rumah tangga ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
 "Kami akan lakukan pembinaan kepada petugas ataupun pengerobak. Nanti juga ada komandan sektor tiap TPS untuk memastikan hanya sampah organik yang diangkut ke TPA Piyungan. Sementara untuk sampah spesifik yang perlu dilakukan khusus seperti masker, popok, atau pembalut tetap bisa diangkut. Dengan catatan sudah dipisahkan," ujarnya.

Sampah merupakan permasalahan bersama. Maka penanganannya juga harus dilakukan bersama-sama. Pemilahan sampah di level rumah tangga itu harus dilakukan. Nantinya di akhir tahun 2022 juga akan diterbitkan peraturan mengenai hal ini. Agar masalah sampah bisa ditangani dengan optimal.
 "Kita semua harus punya komitmen dan sepatok, bahwa Bank Sampah ini bisa berjalan dengan optimal. Dimulai dengan menambah anggota, nasabah, melakukan inovasi dalam daur ulang sampah, ini akan menjadi solusi dan cara penanganan sampah yang tepat," tandasnya. (hms/abd)



PAPARAN: Sekda sekaligus Ketua Forum Bank Sampah Aman Yuridijaya (kiri) saat menjelaskan materi pada kegiatan Sarasehan Bank Sampah di Pendopo Kridokaryo Kemantren Gondomanan, Senin (14/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005